



Efektivitas Metode Bernyanyi Pesair terhadap Hasil Belajar Materi Siklus Air pada Siswa SDN Sukorame 2 Kediri

The Effectiveness of Singing Pesair Method on the Students' Learning Outcomes in Water Cycle Material at SDN Sukorame 2 Kediri

Kharisma Ismu Amalia¹, Mumun Nurmilawati^{2*}, Novi Nitya Santi³

ismukharismaismu@gmail.com¹, mumunurmila68@gmail.com², novinitya@gmail.com³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

Diunggah: 27/08/2024, Direvisi: 31/10/2024, Diterima: 05/11/2024, Terbit: 25/11/2024

ABSTRACT

The effectiveness of a learning method is a measure of the level of success that has been achieved from using a particular learning method and in accordance with the planned learning objectives. This research aims to determine the effectiveness of the sea singing method in class 5 water cycle material at SDN Sukorame 2 Kediri. The research method used is quantitative descriptive. The analysis technique used is the Independent sample T-test (unpaired T test). The instrument used was multiple choice questions, totaling 10 questions. Based on the results of the research and discussion regarding the effectiveness of the sea singing method on the water cycle material, it can be concluded that the use of the sea singing method can improve student learning outcomes on the water cycle material. This can be seen based on the Independent sample T-test which shows that the sig (2-tailed) value is <0.05 , which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, and there are differences in student learning outcomes using the pesair singing method.

Keywords: learning outcomes, singing method, water cycle material

ABSTRAK

Efektifitas metode pembelajaran adalah ukuran tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari penggunaan metode pembelajaran tertentu dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode bernyanyi pesair pada materi siklus air kelas 5 di SDN sukorame 2 Kediri. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah uji-T *Independent sample T-test* (uji T tidak berpasangan). Instrumen yang digunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai efektifitas metode bernyanyi pesair pada materi siklus air dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi pesair dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi siklus air. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji-T *Independent sample T-test* yang menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) $< 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan ada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bernyanyi pesair.

Kata kunci: hasil belajar, materi siklus air, metode bernyanyi

*Penulis Korespondensi: Mumun Nurmilawati

PENDAHULUAN

Perkembangan serta kemajuan teknologi saat ini tidak dapat terlepas dari suatu perkembangan dan kemajuan pada ilmu pengetahuan. Ilmu Pengetahuan itu sendiri tentu memerlukan adanya sebuah pendidikan. Dimana Pendidikan itu sendiri merupakan suatu upaya secara sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif sehingga lingkungan tersebut dapat meningkatkan potensi pada diri seseorang (Pristiwanti, et al., 2022). Ilmu pendidikan itu sendiri merupakan suatu pondasi pengetahuan yang didalamnya mencakup aspek-aspek secara objektif pada suatu proses pembelajaran. Didalam ilmu pendidikan, adanya suatu pembelajaran merupakan salah satu aspek utama yang perlu sekali untuk diperhatikan. Namun, tak jarang saat ini dalam pelaksanaannya muncul beberapa problematika, dimana problematika ini dapat menghambat suatu proses pembelajaran. Salah satu problematika pada pendidikan yaitu terletak pada penggunaan metode pembelajaran, tak jarang beberapa pendidik menggunakan metode pembelajaran yang kurang cocok bahkan ada sebagian yang hanya menggunakan metode caramah saja. tentu pada proses pembelajaran perlu penggunaan metode pembelajaran. metode pembelajaran tersebut merupakan suatu pendekatan yang berguna untuk membangun sebuah hubungan antara siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pendidikan, metode pembelajaran adalah suatu strategi untuk memberikan sebuah materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung dengan harapan penggunaan strategi tersebut memiliki hasil yang sesuai dengan tujuan (Wirabumi, R. 2020). Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan. Metode pembelajaran adalah cara seorang pendidik untuk memberikan sebuah pembelajaran waktu proses pembelajaran berlangsung, baik guna untuk membangkitkan pemikiran siswa (Yogica, et., al 2020). Jadi peran metode dalam sebuah pembelajaran adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar yang baik. Pelaksanaan pembelajaran tanpa adanya suatu metode pembelajaran akan dapat menghambat suatu pencapaian terhadap tujuan pembelajaran. Salah satu tercapainya hasil belajar yang maksimal yaitu dengan pemilihan penggunaan metode pembelajaran. Dalam menggunakan metode, tentu seorang pendidik harus memiliki beberapa landasan mengapa menggunakan metode tersebut. Adanya prinsip dari pemakaian sebuah metode yaitu guna untuk memberikan sebuah penguatan terhadap apa yang akan kita kerjakan, sehingga landasan penggunaan metode pembelajaran dapat menjadi sebuah alasan yang kuat mengapa kita menggunakan metode pembelajaran tersebut.

Pemilihan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa kurang aktif saat proses pembelajaran, siswa juga akan sulit dalam memahami materi yang telah disampaikan. Maka dari itu perlu adanya penggunaan metode pembelajaran, serta pendidik juga perlu lebih kreatif lagi dalam merancang materi pembelajaran agar lebih menarik. Metode yang dipilih oleh pendidik seharusnya merupakan metode yang tepat digunakan saat proses pembelajaran, dimana pemilihan metode yang tidak bertentangan dari tujuan pembelajaran. Dengan bekal pengetahuan, tentunya seorang pendidik menjadi lebih mudah dalam merancang penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Pendidik perlu menetapkan metode yang sesuai dengan materi serta tak bertentangan terhadap tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirancang. Jenis dari metode pembelajaran sangatlah banyak sekali. Tentu dari sekian banyaknya jenis metode pembelajaran memiliki konsep tersendiri, dimana konsep metode tersebut juga perlu penyesuaian jika ingin menggunakan metode tersebut. Salah satu dari banyaknya metode pembelajaran yaitu metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan syair-syair lagu. Syair yang digunakan umumnya akan disesuaikan dengan materi pembelajaran. penggunaan metode ini merupakan metode yang nyata dan menjadikan siswa lebih gembira serta semangat saat proses pembelajaran berlangsung (Naif & Watini 2022).

Hasil belajar terbentuk karena adanya sebuah interaksi antara tindakan belajar serta proses pembelajaran. hasil belajar sering kali terjadi jika adanya perubahan yang ada pada tingkah laku siswa (Rahman 2022). Umumnya perubahan tersebut dapat kita artikan sebagai peningkatan serta adanya perkembangan yang meleset jauh kearah yang lebih baik lagi (Djonomiarjo 2020). Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik saat adanya proses pembelajaran, dimana proses ini mempunyai tujuan agar dapat memberikan sebuah perubahan tingkah laku baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, sikap maupun pemahaman peserta didik yang lebih baik dari sebelumnya. Adanya salah satu indikator dari ketercapaian atau tidaknya suatu proses pembelajaran yaitu dengan melihat hasil belajar peserta didik. Dapat disimpulkan bahwasanya pada hasil belajar tentu terdapat adanya sebuah interaksi dari tindakan belajar yang sebelumnya telah dipelajari oleh siswa, sehingga dari adanya tindakan tersebut mempunyai tujuan perubahan pada tingkah laku baik dari keterampilan maupun dari segi pengetahuan.

Semangat belajar dapat dibangkitkan dengan menggunakan metode bernyanyi, yaitu dengan memasukkan syair-syair yang berisi materi ke dalam sebuah lagu (Nisa 2020). Hal ini sejalan dengan Kurniati & Watini (2021) dan juga Holimi & Faizah (2021). Dengan demikian bernyanyi dalam suatu proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sangat disukai oleh peserta didik. Sebab selain belajar, mereka juga bermain Bersama-sama dan bersenandung ria. Pendidik dapat memilih lagu yang sesuai dengan materi untuk digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan beberapa uraian diatas, dapat memberikan sebuah gambaran bahwasanya bernyanyi tidak akan pernah lepas dari dunia peserta didik. Nyanyian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran yaitu nyanyian

yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi serta mempermudah peserta didik dalam menghafal sebuah materi pembelajaran.

Adapun dalam metode bernyanyi memiliki beberapa kelebihan serta kekurangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putrianingsih & Azizah (2021) tentang Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Siswa Kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung yaitu dalam penggunaan metode bernyanyi dalam sebuah pembelajaran terdapat kelebihan serta kekurangan yang menjadi sebuah tantangan dalam melaksanakan penggunaan metode bernyanyi agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal. Menurut Ridwan & Awaluddin (2019). Kelebihan yang ada pada metode bernyanyi yaitu : 1) dapat meningkatkan daya pikir peserta didik dalam belajar. 2) mendorong pendidik agar dapat lebih kreatif. 3) dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. 4) penggunaan metode yang mudah saat pengaplikasian. 5) cenderung menjadikan peserta didik lebih semangat. 6) dapat meningkatkan kemandirian peserta didik sehingga menjadi lebih percaya diri. Menurut Slamet (2020) Adapun untuk kekurangan pada metode bernyanyi yaitu : 1) terkadang sulit pengaplikasian pada kelas tinggi. 2) sulit untuk peserta didik yang pendiam karena kurang efektif. 3) penggunaan metode yang cenderung dapat mengganggu kegiatan kelas lainnya. Dalam penggunaan metode bernyanyi, tentu terdapat Langkah-langkah agar pelaksanaan penggunaan metode bernyanyi dapat berjalan dengan baik. Berikut untuk Langkah-langkah dalam pengaplikasian metode bernyanyi menurut Yeni (2021) yaitu : 1) pertama pendidik membicarakan terlebih dahulu tentang nyanyian yang akan dinyanyikan bersama-sama. 2) pendidik mencontohkan terlebih dahulu nyanyiannya kepada peserta didik. 3) peserta didik mulai ikut bersenandung secara perlahan-lahan. 4) secara bersama-sama pendidik dan peserta didik menyanyikan lagu. 5) peserta didik diberi kesempatan untuk bernyanyi di depan kelas. 6) peserta didik yang berani bernyanyi di depan kelas akan diberikan apresiasi.

Namun, hingga sampai saat ini masih banyak pendidik hanya sebatas menggunakan metode pembelajaran yang kurang membangkitkan semangat peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, terutama pada saat materi pembelajaran yang berbentuk teori. Karena pada saat proses pembelajaran yang menekankan teori siswa memerlukan sebuah metode yang memudahkan mereka untuk dapat memahami serta mengingat materi pembelajaran. Pada penggunaan metode bernyanyi cukup efektif digunakan pada proses pembelajaran, terutama pada teori-teori di pembelajaran IPAS yang belum mendapat hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu perlu adanya pembaharuan terhadap penggunaan metode pembelajaran agar dalam sebuah proses pembelajaran mendapat hasil belajar yang maksimal dan memenuhi tujuan yang telah ditentukan. IPAS merupakan satuan materi pembelajaran pokok yang terdapat pada kurikulum Pendidikan. Ilmu IPAS ini merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia terhadap bagaimana cara memahami alam dengan segala isinya.

Pembelajaran IPAS sering berhubungan dengan suatu pengetahuan mencari tahu tentang alam dan sistematisnya. Sehingga tak asing lagi jika pembelajaran IPAS bukan hanya sekedar pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip maupun hasil. Maka dapat dijelaskan bahwa IPAS merupakan salah satu cabang ilmu pendidikan yang berfokus pada alam dan juga pada proses-proses yang terkandung didalamnya. Sains adalah adanya suatu proses dalam sebuah pengetahuan. Pembelajaran IPAS di kelas 5 SDN Sukorame 2 Kediri masih belum mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil yang diperoleh pada saat pretest yang dilakukan yaitu mendapat nilai rata-rata 47 dan nilai tersebut belum mencapai nilai KKTP yang ada di kurikulum merdeka. Berkaitan dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai KKTP, maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa digunakan metode pesair (pengertian siklus air) pada saat proses pembelajaran berlangsung. penggunaan metode ini fokus pada teori-teori pembelajaran agar siswa mudah faham dan mengerti.

Pada metode bernyanyi pesair (pengertian siklus air) ini, guru dapat mengajak siswa untuk berfikir lebih kritis lagi, dapat menghafal materi dengan mudah dan dapat menanamkan mental berani pada siswa. Oleh karena itu, melalui masalah yang ada peneliti melakukan penelitian tentang efektifitas

metode bernyanyi pesair (pengertian siklus air) terhadap hasil belajar siswa yang dilaksanakan di SDN Sukorame 2 Kediri.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Untuk waktu serta tempat penelitian yaitu dilakukan pada tanggal 07 Mei 2024 yang berlokasi di SDN Sukorame 2 Kediri di Jl. Himalaya No.2, Sukorame, Kecamatan. Mojoroto Kota Kediri. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas V-A dan V-B yang berjumlah 56 siswa. Untuk menganalisis data digunakan *uji-T independent sample test* (uji tidak berpasangan). Instrument yang digunakan soal pilihan ganda berjumlah 10 butir yang sebelumnya telah diuji validitas, uji daya diskriminasi dan uji tingkat kesukaran.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen (E)	O1	X1	O2
Kontrol (K)	O3	X2	O4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada setiap jenjang pendidikan sekolah, tentu hasil belajar akan menjadi sebuah tolak ukur yang sangat penting sekali. Hasil dari suatu pembelajaran dapat kita lihat terhadap adanya peningkatan dalam proses pembelajaran. Seperti dengan adanya penggunaan sebuah metode dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan. Metode bernyanyi pesair (pengertian siklus air) bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa saat kegiatan proses pembelajaran serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dimana aktivitas-aktivitas siswa tersebut diharapkan dapat berguna untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan nilai pretest dan posttest yang diperoleh antara kelompok yang menggunakan metode bernyanyi dengan yang tidak menggunakan metode bernyanyi cukup memiliki perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2.
 Tabulasi nilai rata-rata pretest dan posttest pada materi siklus air di SDN Sukorame 2 Kediri

Sampel kelas	Nilai rata-rata pretest	Nilai rata-rata posttest
Kelas eksperimen	47	78
Kelas kontrol	42	55

Berdasarkan tabel 2, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Tests of Normality

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar						
pretest eksperimen	.195	28	.008	.927	28	.052
posttest eksperimen	.171	28	.034	.900	28	.011
pretest kontrol	.192	28	.009	.871	28	.003
posttest kontrol	.183	28	.018	.937	28	.093

Hasil uji normalitas pada tabel 2 terbukti bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4. Test of Homogeneity of Variance

		Lelevelnel Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	.447	1	54	.507
	Based on Median	.324	1	54	.572
	Based on Median and with adjusted df	.324	1	53.234	.572
	Based on trimmed mean	.389	1	54	.536

Tabel 4 menunjukkan uji homogenitas yang menggambarkan bahwa sampel homogen, selanjutnya dilakukan *uji-T independent sample test*. Berikut adalah hasil ujinya.

Tabel 5.
 Hasil uji-t *Independent sample T-test*
 kelas eskperimen dan kelas kontrol

Tabel uji T menunjukkan bahwa nilai sig (*2-tailed*) 0,00 dengan taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa nilai sig (*2-tailed*) < 0,05 yaitu Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti penggunaan

		Lelevelnel's Telst for Elqulality of Variancels		t-telst for Elqulality of Melans						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- taileld)	Melan Diffele Incel	Std. Elrror Diffele Incel	5% Confidelncel Intelrval of thel DiffeleIncel Lowelr	Uppelr
hasil bellajar r	Elqulal variancels assulmeld	.447	.507	- 6.08 2	54	.000	-2.214	.364	-2.237	-2.191
	Elqulal variancels not assulmeld			- 6.08 2	52.2 60	.000	-2.214	.364	-2.237	-2.191

metode bernyanyi pesair efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi siklus air di SDN Sukorame 2 Kediri. Hal ini didukung dengan rata-rata nilai baik pretest dan posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang cukup berbeda jauh.

Perbedaan hasil belajar siswa kedua kelompok cukup berbeda jauh. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode dalam sebuah pembelajaran sangatlah memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Nilai post-test mendapatkan hasil yang tinggi dikarenakan adanya penggunaan metode bernyanyi pesair pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana perlakuan pada penggunaan metode ini berbentuk sebuah teks nyanyian yang telah dimodifikasi yang berisi materi pembelajaran siklus air. Menurut Fatmawati, et.al (2022) menyatakan bahwa dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar matematika kelas tiga. Demikian juga dengan penelitian Khusna, et.al (2022) yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik kelas lima.

Oleh karena itu pendidik perlu sekali untuk bisa memikirkan cara agar hasil belajar siswa dapat meningkat, pendidik harus berusaha untuk dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat Ketika akan digunakan saat proses belajar berlangsung (Nurmilawati, et.al 2021). Seperti halnya penggunaan metode bernyanyi pesair untuk materi siklus air yang sangat efektif untuk sebuah pembelajaran

hususnya pembelajaran yang menekankan pada teori. Penggunaan metode bernyanyi dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih lebih ceria serta siswa menjadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Abrivani & Sholichah (2023) yang menyatakan bahwasanya metode bernyanyi sangatlah efektif diterapkan pada proses pembelajaran. hal ini ditandai dengan sebelum dan sesudah adanya perlakuan yang telah di uji mendapat nilai yang maksimal dan memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Pada penelitian Riskania, et.al (2022) berpendapat bahwasanya penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Sukorame 2 Kediri tentang efektivitas metode bernyanyi pesair terhadap hasil belajar siswa materi siklus air memperoleh perbedaan hasil yang cukup signifikansi. Terbukti dari hasil *uji-T independent sample test* memperoleh hasil H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwasanya ada peningkatan hasil belajar siswa, nilai hasil belajar siswa yang menggunakan metode bernyanyi juga meningkat secara maksimal. Jadi dengan adanya penggunaan metode bernyanyi pesair (pengertian siklus air) saat proses pembelajaran yang menekankan teori memiliki efektivitas terhadap hasil belajar siswa di SDN Sukorame 2 Kediri. Adanya penggunaan metode bernyanyi ini sangatlah mempengaruhi proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan adanya suatu metode dalam proses pembelajaran khususnya metode bernyanyi akan dengan cepat merangsang ketertarikan siswa, terutama jika menggunakan metode yang menarik minat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrivani, V., & Sholichah, L. W. (2023). Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran tematik tema 2 di kelas ii mi bahrul ulum Tambakberas Jombang. *Abnauna: Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 2(1), 44-52.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.
- Fatmawati, N., Novena, E., & Sunaryati, S. (2022). Meningkatkan hasil belajar ipa melalui metode bernyanyi lagu pembelajaran bagi siswa kelas V SD Jolosutro. *Borobudur Educational Review*, 2(2), 92-104.
- Holimi, M., & Faizah, N. (2021). Pembelajaran mufrodat dengan metode bernyanyi di gubuk baca kapataru dusun Bendrong. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 120-138.
- Khusna, W, S., Nislam., Purwasih, W., Sarah, S. (2022). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran Tematik. *JUURNAL SATYA WIDYA*. 38 (1). 11-20
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi metode bernyanyi asyik dalam meningkatkan semangat belajar anak di raudhatul athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873-1892.
- Naif, M. M., & Watini, S. (2022). Implementasi metode bernyanyi asyik, dalam meningkatkan semangat belajar anak pada TK MGR. Gabriel Manek Bekasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1729-1736.
- Nisa, I. K. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo. 1, 1-15.
- Nurmilawati, M., Sulistiono, S., & Rahmawati, I. (2021). Meningkatkan keterampilan argumentasi dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok berbasis lesson study. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 4, pp. 156-162).

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Putrianingsih, S., & Azizah, V. (2021). Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan hasil belajar matematika materi pokok keliling persegi dan persegi panjang siswa kelas III MI Mujahidin Jati Mulyo Kepung. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 7(2), 198-219.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab di Raodhatull Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Riskania, A., Destrineli, D., & Sofwan, M. (2022). *Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran di kelas ii sekolah dasar negeri 35/i Tebing Tinggi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Slamet, S. (2020). Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu. *Syntax Idela*, 2(11).
- Wirabumi, R. (2020). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIEIT)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).
- Yeni, I. Y. (2021). Analisis metode bernyanyi terhadap perkembangan emosional pada anak usia dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 14-23.
- Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: Strategi, pendekatan, model, metodel pembelajaran*. IRDH Book Publisher.